BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak yang sangat luas dan signifikan.Kemajuan tersebut perlu didukung dan membutuhkan kesiapan semua pihak didalam sebuah perguruan tinggi sebagai wadah suatu jenjang pendidikan formal. Serta berperan dalam meningkat mutu pendidikan sehingga mahasiswa yang dihasilkan benar-benar berkualitas dalam arti terampil, dan siap terjun kedalam suatu organisasi atau lembaga yang ada ditengah-tengah masyarakat. Dan mahasiswa sebagai elemen penting dalam perguruan tinggi yang dituntut untuk bisa berpikir kritis, tegas dan berpikir kreatif dalam hal apapun yang mereka pilih.

Dalam memenuhi kebutuhan produk perguruan tinggi yang berkualitas dan kompeten, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk lulus dan menyelesaikan program pendidikannya tetapi para mahasiswa juga harus senantiasa mengembangkan ilmu yang telah diperolehnya, untuk itu maka para mahasiswa diwajibkan oleh setiap institut atau perguruan tinggi mengikuti Kuliah Kerja Praktek (KKP). Dalam melaksanakan KKP ini, mahasiswa memerlukan sebuah tempat atau wadah untuk mengimplementasikan teori atau ilmu dalam perkuliahannya.Adapun pembahasan yang diambil yaitu tentang perpajakan.

Sektor pajak di Indonesia merupakan salah satu penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanaja Negara (APBN) terbesar. Dimana penerimaan Negara darisektor pajak setiap tahun terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dimana rencana pendapatan negara dari sektor pajak terus mengalami peningkatan. Pendapatan negara dari sektor pajak inilah yang Digunakan untuk membiayai pelaksanaan pembangunan nasional yang sedang berjalan. Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak sebagai aparat perpajakan, mempunyai tugas yang cukup berat dalam memenuhi pendapatan Negara yang telah ditetapkan dalam APBN. Sehingga aparat pajak harus aktifdalam melaksanakan pembinaan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan perpajakan dari wajib pajak agar wajib pajak mematuhi peraturan yang telah dtentukan dalam undang-undang perpajakan. Untuk meningkatkan penerimaan pajak pemerintah telah berulangkali melakukan pembaharuan undang-undang perpajakan. Dahulu sebelum adanya *tax reform*Indonesia menganut System *Official Assessment* lalu diadakan *Tax Reform* dimana system *Official Assessment* diganti menjadi *Self Assessment*. **(Mardiasmo,2009:7)**

Dalams*elf assessment* wajib pajak diberi kepercayaan dan tanggung jawab untuk menghitung dan memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Pengawasan yang dilakukan aparat perpajakan terhadap kewajiban perpajakan wajib pajak, khususnya dalam hal Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan atas Badan masih belum optimal karena ternyata tidak semua wajib pajak mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan seluruh

kewajiban perpajakannya. Sebagian besar wajib pajak tidak paham akan undang-undangnya, akibatnya mereka dikenakan sanksi bunga atau sanksi denda. Salah satu jalan untuk menghindari pelanggaran adalah dengan meminta bantuan orang yang mengetahui peraturan perpajakan untuk mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan mereka. Dan pada saat penyampaiannya tidak terlampir surat kuasa khusus padahal SPT tersebut ditandatangani oleh kuasa wajib pajak.

Jadi tingkat ketelitian fiskus sangat diperlukan dalam melakukanprosedurpengolahan SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) atas wajib pajak Badan sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak penghasilan. Mengingat pentingnya pengawasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”PROSEDURPENGOLAHAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) TAHUNAN ATAS WAJIB PAJAKBADAN DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANDUNG KAREES ”

1.2 Maksud Dan TujuanKerja Praktek

1.2.1 Maksud kerja praktek :

a. Membuat analisis prosedur pengolahan SPT Tahunan atas wajib pajak Badan.
b. Untuk mencari informasi prosedur pengolahan SPT Tahunan.

1.2.2 Tujuan kerja praktek :

a. Untuk mengetahui prosedur pengolahan SPT Tahunan atas wajib pajak Badan pada KPP Bandung Karees.

b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengolahan SPT tahunan atas wajib pajak Badan pada KPP Bandung Karees.
c. Untuk mengetahui upaya menanggulangi kendala yang dihadapi dalam pengolahan SPT Tahunan atas wajib pajak Badan pada KPP Pratama Bandung Karees.

1.3 Kegunaaan Kerja Praktek

1.3.1 Bagi Penulis

Hasil kerja praktek ini berguna untuk sebagai sarana mengimplementasikan kemampuan yang telah di raih dan dimiliki selama perkuliahan, juga diharapkan dapat manambah wawasan dan informasi terutama mengenai analisa proses pengolahan SPT tahunan atas wajib pajak Badan.

1.3.2 Bagi perusahaan

Untuk kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees semoga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi serta sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi berkembangnya pajak terutama dalam masalah pengolahan SPT tahunan atas wajib pajak Badan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang akan digunakan adalah Metode Deskriftif dengan pemaparan dan penggambaran kejadian dalam penelitian ini. Adapun teknik yang digunkan penulis adalah sabagai berikut :

a. Teknik Wawancara *(Interview)*

   Dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada para pegawai yang dianggap mampu memberikan informasi seputar pengolahan SPT Tahunan atas wajib pajak Badan di Kantor Pelyanan Pajak Pratama Bandung Karees.

b. Teknik Pengumpulan Langsung*(Observasi)*

   Mempelajari dan mengamati secara langsung mengenai prosedur pengolahan SPT tahunan atas wajib pajak Badan.

c. Teknik Dokumentasi

   Dengan mengumpulkan dokumen atau informasi yang berhubungan prosedur pengolahan SPT tahunan atas wajib pajak Badan atau arsip yang dianggap benar atau bukti nyata.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

A. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees yang beralamat di Jl. Ibrahim Adjie No. 372 Bandung. Adapun waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek inimulai dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2011 sampai dengan 26 Agustus 2011.

B. Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Mulai kerja praktek dari tanggal 1 Agustus dari hari senin-jum’at adapun waktunya dari pukul 07.30-17.00 WIB selama 26 hari.kerrja praktek berakhir pada tanggal 26 Agustus 2011.